

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis Pendekatan

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif berarti mengumpulkan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian Kualitatif deskriptif adalah mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi [21]. Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam tentang wisata Banjoemas Kota Lama.

3.1.2 Objek & Subjek Penelitian

Yang menjadi objek pada penelitian ini adalah Wisata Banjoemas Kota Lama, yang berada di Kecamatan Banyumas yang terletak di Kabupaten Banyumas. Wisata Banjoemas Kota Lama ini adalah wisata sejarah dan budaya yang masih dalam proses pembangunan, dalam hal ini baru, untuk itu perlu proses branding.

Subjek pada penelitian ini adalah penggagas Banjoemas Kota Lama Bapak Abdul Kudus dan sekertaris serta admin Instagram Dimas Nursetoadi. Selain dari pengelola sebagai sumber informasi, ada beberapa pengunjung wisatawan yang pernah mengunjungi beberapa spot Banjoemas Kota Lama.

3.1.3 Jenis Data

3.1.3.1 Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya [22]. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data

primer terdiri atas catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.

3.1.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya [22]. Penggunaan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan [23]. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut.

3.1.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar [24]. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non partisipasi*. Observasi *non partisipasi* adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti [24]. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung.

3.1.4.2 Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih [24]. Teknik

wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya [25].

Proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan penelitian mengenai waktu untuk dapat melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan. Informasi dari wawancara dengan informan direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan hal-hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara. Wawancara pada setiap subjek penelitian berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan peneliti.

3.1.5 Metode Analisis Data

3.1.5.1 Analisis (SWOT)

Analisis SWOT merupakan identifikasi dari faktor strategis secara sistematis untuk digunakan sebagai rumusan masalah dan strategi juga merupakan rencana induk komprehensif yang menjelaskan bagaimana dapat mencapai semua tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya [26].

Analisis SWOT terutama dipergunakan untuk menilai dan menilai ulang (re-evaluasi) suatu hal yang telah ada dan telah diputuskan sebelumnya dengan tujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Langkahnya adalah dengan mengoptimalkan segi positif yang mendukung serta meminimalkan segi negatif yang berpotensi menghambat pelaksanaan keputusan perancangan yang telah diambil. Langkah analisis: mengkaji hal atau gagasan yang akan dinilai dengan cara memilah dan menginventarisasi sebanyak mungkin segi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*). Segi kekuatan dan kelemahan merupakan kondisi internal yang dikandung oleh objek yang dinilai,

sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal. Hasil/kajian dari keempat segi ini kemudian disimpulkan, meliputi strategi pemecahan masalah, perbaikan, pengembangan, optimalisasi. Penyusunan kesimpulan lazim dilakukan dengan cara meramu (sedapat mungkin) hal-hal yang dikandung oleh keempat faktor menjadi sesuatu yang positif, netral atau minimal dipahami. Penyusunan kesimpulan ini ditampung dalam matriks pakal yang terdiri dari:

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Strategi ini merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan usaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3.1.5.2 Unique Selling Proposition

Unique Selling Proposition (USP) adalah kelebihan dari suatu produk yang tidak dimiliki oleh yang lain. Kelebihan yang dimiliki oleh suatu produk tersebut merupakan sesuatu yang dijadikan alasan konsumen untuk menggunakan suatu produk tertentu karena dibedakan oleh karakter yang spesifik [27]. USP merupakan strategi yang sangat penting supaya *brand* memiliki keunikan dan keunggulan yang tidak dimiliki oleh competitor.

3.1.5.3 Positioning

Mencari posisi yang tepat di dalam pasar setelah menentukan strategi segmentasi yang di pakai [27]. Dengan kata lain *positioning* adalah suatu tindakan atau langkah-langkah dari perusahaan untuk menempatkan produk di dalam pikiran

konsumen sasaran di mana perusahaan tersebut memiliki pembeda atau ciri khas yang dapat diunggulkan dengan pesaing-pesaing lainnya.

3.2 Identifikasi Data

3.2.1 Profil Objek

Nama Objek Wisata	: Banjoemas Kota Lama
Social Media	: banjoemaskotalama
Lokasi	: Kec. Banyumas
Contact Person	: 0882 0037 37956



Gambar 3. 1 Logo Banjoemas Kota Lama

[Sumber : Dokumen Perusahaan 2021]

3.2.2 Sejarah

Banjoemas Kota Lama merupakan kawasan objek wisata sejarah dan budaya yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyumas. Wisata ini dikelola oleh Lempeng Parimas (Lembaga Penggerak Pariwisata Banyumas) yang diketuai oleh Bapak Hari Muljono dan sebagai penasehat oleh Bapak Abdul Kudus mantan camat Banyumas.

Objek ini berada di wilayah kecamatan Banyumas, atau daerah awal berdirinya Kabupaten Banyumas. Wisata ini di arsitekturi oleh Bapak Sidem Petuko. Wisata Banjoemas Kota Lama dibagi menjadi 2 bagian periode sejarah Banyumas, yaitu Periode pra-kolonial dan kolonial.

Wilayah wisata Pra-kolonial yang mencakup Banjoemas Kota Lama terdiri sebagai berikut, Komplek Pendhapa Si Panji Banyumas seperti Rumah lengger, Museum Wayang Sendhangmas Banyumas, dan Sumur Mas. Oemah Gamelan, Klenteng Ho Tek Bio Banyumas, Pohon Tembaga, Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas, Pesona Wisata Kali Suren (Dermaga Papringan) dan Galeri

Batik Papringan. Sementara periode kolonial, Alun-alun Banyumas, Kampoeng Nopia Mino, Makam R. Joko Kaiman, Rumah Dr. Goembrek, Jalan Pungkuran.

Wisata Banjoemas Kota Lama ini sebenarnya sudah lama di usulkan dari sejak tahun 2008, Hingga akhirnya Wisata Banjoemas Kota Lama diresmikan pembangunannya pada Bulan Oktober 2020, dengan target selesai total pembangunan dan penataan kota pada Tahun 2024. Dengan pembangunan itu, Wisata Banjoemas Kota Lama akan dibagi menjadi tiga tahap. Mantan camat Banyumas Abdul Kudus mengatakan tahap pertama yakni sekarang menyelenggarakan wisata seadanya terlebih dahulu, dalam artian tidak melakukan pemugaran dan hanya menata lingkungan agar lebih cantik serta mencari potensi sejarah dan budayanya [2]. Untuk tahap kedua adalah pengembangan pembangunan fasilitas pendukung. Pembangunan tahap kedua ini terdiri dari lampu-lampu dengan gaya zaman dahulu, serta pembangunan dermaga untuk fasilitas pendukung wisata Kali Serayu. Tahap ketiga atau terakhir adalah tahap revitalisasi dan *branding*. Tahap ini adalah akhir untuk menjadikan Banjoemas Kota Lama menjadi wisata yang bersejarah dan budaya.

3.2.3 Visi Misi

Visi:

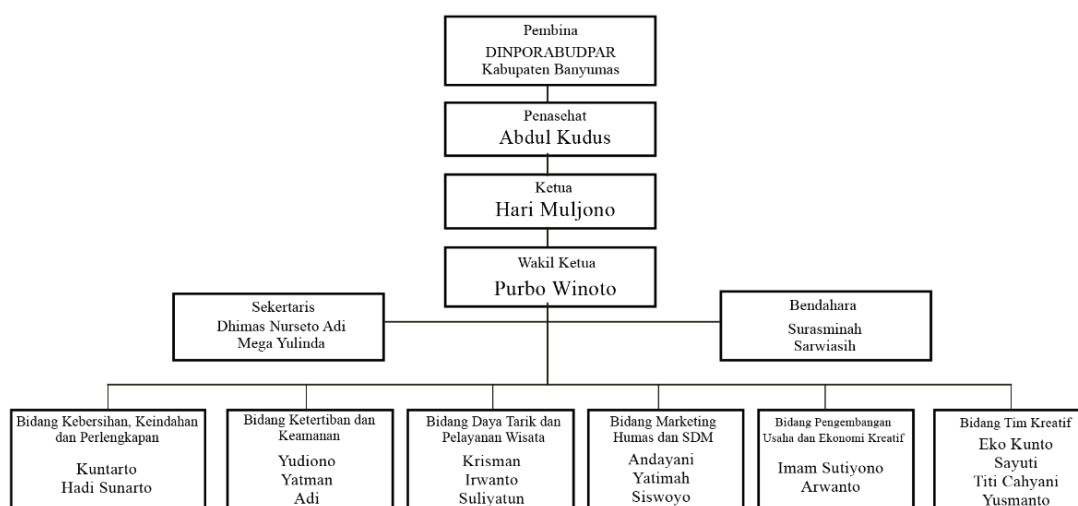
Mewujudkan Banjoemas Kota Lama sebagai objek wisata yang unggul dan ramah lingkungan yang terintegrasi dan berbasis masyarakat.

Misi:

1. Mendinamiskan seluruh komponen untuk menjadi bagian dari tumbuh kembangnya kepariwisataan di Kota Lama Banyumas.
2. Menggali, melestarikan, mengembangkan dan memberdayakan setiap potensi wisata yang ada di Banjoemas Kota Lama dan desa-desa penyangga sebagai kekuatan usaha pariwisata.
3. Menciptakan manajemen yang unggul untuk pengelolaan kepariwisataan di wilayah Kota Lama Banyumas dan desa-desa penyangga.

4. Menciptakan sapta pesona kepariwisataan di wilayah Banjoemas Kota Lama dan desa-desa penyangga.

3.2.4 Kepengurusan Organisasi



Bagan 3. 1 Struktur Kepengurusan Wisata Banjoemas Kota Lama

[Sumber: Dokumen Perusahaan 2021]

3.2.5 Promosi Yang Sudah Pernah Dilakukan

Banjoemas Kota Lama memulai promosi melalui sosial media *Instagram*. Lalu di bulan oktober 2021. Selain menggunakan social media *insatgram*, Banjoemas Kota Lama juga sudah membuat video promosi mengenai *bike tourism* di platform *Youtube*.

3.2.6 Destinasi Wisata

Destinasi Wisata dari Wisata Banjoemas Kota Lama dibagi menjadi 2 bagian, yaitu prakolonial dan kolonial.

3.2.6.1 Wisata Banjoemas Kota Lama Zaman Prakolonial

1. Komplek Pendhapa Si Pandji Banyumas



Gambar 3. 2 Komplek Pendhapa Si Panji Banyumas

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2022

Komplek Pendhapa Si Pandji Banyumas merupakan pusat dari pemerintahan Banyumas era dahulu. Komplek ini terdiri dari, Pendhapa Si Panji Banyumas, Museum Wayang Banyumas, Rumah Lengger, Sumur Mas, Taman Sari, dan Rumah Jawa. Tempat ini menawarkan keasrian bangunan dan sejarah dari Pendhapa, Wayang, dan taman yang luas dikelilingi oleh sumur-sumur bersejarah di Banyumas. Tiket masuk untuk di komplek ini gratis, kecuali Museum Wayang Banyumas Rp2000,00.



Gambar 3. 3 Rumah Lengger Banyumas

[Sumber: <https://radarbanyumas.co.id/lengger-sambut-wisatawan-lokal-perdana-di-kota-lama-banyumas/>]



Gambar 3. 4 Museum Wayang Sendang Mas Banyumas

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 3. 5 Taman Sari Banyumas

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2022



Gambar 3. 6 Sumur Mas Banyumas

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2022

2. Masjid Agung Nur Sulaiman



Gambar 3. 7 Masjid Agung Nur Sulaiman Banyumas

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis, 2022

Masjid Agung Nur Sulaiman merupakan tempat ibadah bagi agama Islam. Masjid ini didirikan pada era zaman dulu. Bentuk kubah Masjid Agung Nur Sulaiman ini menjadi ikon logo Banjoesmas Kota Lama. Tempat ini menyajikan tempat bangun sejarah dan budaya Islam di Banyumas.

3. Klenteng Boen Tek Bio Banyumas/Pecinaan



Gambar 3. 8 Klenteng Boen Tek Bio

[Sumber: <https://purwokerto.inews.id/read/34738/inilah-boen-tek-bio-klenteng-di-kota-lama-banyumas>]

Klenteng Boen Tek Bio ini merupakan tempat beribadah umat Khonghucu yang letaknya tak jauh dari lokasi pemerintahan Kecamatan Banyumas, Lokasinya yang berada sekitar 300m dari

Pendopo Duplikat Si Panji di kota lama Banyumas. Klenteng Boen Tek Bio Banyumas ternyata Klenteng tertua di Kabupaten Banyumas.

4. Pohon Tembaga Banyumas



Gambar 3. 9 Pohon Tembaga Banyumas

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis

Pohon ini diamini sudah berumur ratusan tahun oleh warga desa Pekunden. Pohon ini juga dikaitkan dengan sejarah babad Banyumas di era dahulu. Dalam kisah tersebut Adipati Wirasaba Raden Joko Kaiman (selanjutnya menjadi bupati pertama Banyumas) yang bergelar Adipati Warga Utama II mendapat *wangsit* supaya membuka tempat baru yang berada di Barat Laut Desa Kejawar yang ada pohon tembaga jika ingin lestari dalam menjalankan tugas sebagai adipate. Pohon ini merupakan jenis pohon yang ada satu-satunya di Banyumas. Keunikan dari Pohon ini adalah ukurannya tidak berubah-ubah dari dulu sampe sekarang [28].

5. Galeri Batik Papringan



Gambar 3. 10 Galeri Batik Papringan

Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis

Desa Papringan memiliki aset kerajinan batik Banyumasan. Keberadaan batik papringan ini sudah ada sejak era kadipaten. Hingga saat ini di Desa Papringan sudah ada sekitar 200-an pembatik. Di dalamnya ada yang berupa kelompok batik maupun perseorangan. Di sini, wisatawan dapat belajar dan membuat batik.

6. Djagoengan Koena



Gambar 3. 11 Djagoengan Koena

[Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis]

Djagoengan Koena merupakan tempat wisata untuk bernostalgia dengan Nuansa Khas Banyumas tempo dulu, sambil menikmati beragama kuliner tradisional produk asli masyarakat Banyumas. Djagoengan Koena juga bisa menjadi tempat menikmati berbagai kesenian Tradisional seperti Kentongan, Jaranan, Klotekan lesung dll. Selain kesenian tradisional, terdapat juga berbagai jenis permainan tradisional seperti Sundamandan, lompat tali, Egrang bambu, Egrang batok, Glindingan dll.

7. Pesona Wisata Kalisuren



Gambar 3. 12 Pesona Wisata Kali Suren

[Sumber: <https://rri.co.id/purwokerto/berita/banyumas/762180/ayo-nikmati-wisata-selusur-sungai-serayu>]

Wisata ini merupakan wisata susur sungai dengan perahu dari daerah Papringan menuju Jembatan kereta api Patikraja. Namun selain itu terdapat warung kuliner dengan fasilitas lain, antaranya yaitu gasebo, taman, serta tempat untuk beristirahat dan menikmati kuliner. Sementara itu, untuk tempat tambatan perahu, terdapat dermaga apung dari ponton untuk mendarat.

3.2.6.2 Wisata Banjoemas Kota Lama Era Kolonial

1. Alun – Alun Banyumas



Gambar 3. 13 Alun-Alun Banyumas

[Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis]

Alun-alun Banyumas merupakan salah satu ruang terbuka publik yang berada di Kabupaten Banyumas. Dahulu Alun-alun Banyumas

merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas sebelum dipindahkan ke Purwokerto. Wisata Alun Alun di Banyumas Jateng adalah tempat wisata yang ramai dengan wisatawan pada hari biasa maupun hari liburan. Tempat ini sangat ramai oleh orang-orang yang suka berkumpul dan mencari kuliner. Karena Alun-alun Banyumas dikelilingi oleh kuliner-kuliner tiap sorenya. Keunikan dari Alun-alun Banyumas adalah terdapat 2 pohon beringin yang besar dan berhadapan ditengah lapangan alun-alun Banyumas.

2. Kampung Nopia dan Mino Pekunden



Gambar 3. 14 Kampung Nopia dan Mino Pekunden

[Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis]

Kampung Nopia Mino yang berada di RW 4 Desa Pekunden tersebut memang mayoritas penduduknya pengrajin Nopia Mino yang merupakan makanan khas Banyumas. 21 keluarga berwirausaha rumahan membuat panganan tersebut, sehingga untuk meningkatkan pendapatan mereka membentuk Kampung Nopia Mino. Di sini, pengunjung bisa menikmati lukisan dinding, berselfie hingga belajar membuat nopia dan mino sendiri. Untuk tour wisata dan belajar di Kampung Nopia dan Mino ini pengunjung dipungut biaya sebesar Rp3000,00-

3. Oemah Gamelan



Gambar 3. 15 Oemah Gamelan Pekunden

[Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis]

Oemah Gamelan berada di Desa Pekunden Kecamatan Banyumas tepatnya di RT 3 RW 3. Pemiliknya bernama Eko Kuntowibowo. Oemah Gamelan merupakan tempat produksi dan belajar alat-alat gamelan. Proses pembuatan Gamelan ini dilakukan secara manual. Wisatawan akan diajarkan dan melihat cara membuat gamelan dari awal sampe memainkannya.

4. Makam R. Joko Kaiman



Gambar 3. 16 Makam R. Joko Kaiman

[Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis]

Merupakan tempat kuburan dari Bupati pertama Banyumas. Yaitu R. Joko Kaiman. Berada di wilayah Desa Dawuhan Kec. Banyumas. Tempat ini biasa dikunjungi oleh orang-orang untuk berziarah. Biasanya tiap tahun saat memperingati hari jadi Kabupaten Banyumas, terdapat kegiatan rutin dari pemerintah Banyumas untuk ziarah ke Makam Joko Kaiman.

5. Rumah Dr. Goembrek



Gambar 3. 17 Rumah Dr. Goembrek Banyumas

[Sumber: <https://www.kompasiana.com/mengenal-tokoh-boedi-utomo-di-banyumas-dokter-gumbrek>]

Tempat ini merupakan rumah sejarah dokter terkenal di Banyumas pada era perjuangan Budi Oetomo. Beliau dikenal dr RM Goembrek, mengabdikan diri sebagai dokter RSUD Banyumas, Jawa Tengah. Dikenal sebagai sosok dokter senior yang rendah hati dan tanpa pamrih; serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Ditempat ini wisatawan bakal dijelaskan tentang siapa Dr. Goembrek dan kisah sejarah kedokteran di Banyumas pada era colonial.

6. Jalan Pungkuran



Gambar 3. 18 Jalan Pungkuran

[Sumber: Hasil Dokumentasi Penulis]

Jalan ini adalah jalan yang berada di daerah Klenteng Boen Tek Bio atau masuk di desa Sudagaran. Jalan ini dikelilingi oleh

bangunan bangunan era colonial. Hal ini menjadi ikonik untuk swafoto dan menikmati jalan seperti suasana jaman era dulu.

3.2.6.3 Paket Wisata dari Banjoemas Kota Lama

1. HALF DAY – Rp. 49.000 (Group 12 orang)

Rangkaian wisata adalah sebagai berikut:

- a. 07.30 – 08.00 Briefing / Pengenalan Banjoemas Kota Lama & Lempeng Parimas
- b. 08.00 – 08.15 Pendhapa Si Panji Banjoemas
- c. 08.15 – 08.45 Rumah Lengger
- d. 08.45 – 09.15 Coffee Break
- e. 09.15 – 09.45 Sumur Mas
- f. 09.45 – 10.00 Taman Sari Banyumas
- g. 10.00 – 11.00 Museum Wayang Banyumas
- h. 11.00 – 11.30 Foto Bersama

Include :

- a. Transportasi nyaman / Mobil Elf
- b. Tiket masuk semua objek wisata
- c. Souvenir khas Banyumas
- d. Profesional Guide
- e. Mineral Water
- f. Coffee Break
- g. Dokumentasi
- h. P3K

2. ONE DAY – Rp. 210.000 (Group 12 orang)

Rangkaian wisata adalah sebagai berikut:

- a. 07.30 – 08.00 Briefing/Pengenalan Banjoemas Kota Lama & Lempeng Parimas
- b. 08.00 – 08.15 Pendhapa Si Panji Banjoemas
- c. 08.15 – 08.45 Rumah Lengger
- d. 08.45 – 09.15 Coffee Break
- e. 09.15 – 09.45 Sumur Mas

- f. 09.45 – 10.00 Taman Sari Banyumas
- g. 10.00 – 10.30 Museum Wayang Banyumas
- h. 10.30 – 12.00 Kampung Nopia Mino Pekunden
- i. 12.00 – 13.00 ISHOMA di Masjid Agung Nur Sulaiman
- j. 13.00 – 13.30 Ndalem Pangeranan
- k. 13.30 – 14.00 Rumah dr. Goembreg
- l. 14.00 – 14.30 Kompleks Jalan Pungkuran
- m. 14.30 – 16.00 Klentheng Boen Tek Bio Banyumas
- n. 16.00 – 17.30 Alun-Alun Banyumas
- o. 17.30 – 18.15 ISHOMA
- p. 19.00 *Tour Selesai*

Include :

- a. Transportasi nyaman / Mobil Elf
- b. Tiket masuk semua objek wisata
- c. *Souvenir* khas Banyumas
- d. Masker
- e. *Profesional Guide*
- f. *Mineral Water*
- g. *Coffee Break*
- h. Dokumentasi
- i. P3K
- j. *Cooking Class* Nopia/Mino

3. 2 DAY – Rp. 589.000 (Group 12 orang)

Rangkaian wisata yang dikelilingi adalah sebagai berikut :

DAY 1 :

- a. 07.30 – 08.00 Pengenalan Banjoemas Kota Lama & Lempeng Parimas
- b. 08.00 – 08.15 Pendhapa Si Panji Banjoemas
- c. 08.15 – 08.45 Sumur Mas / Sendhang Mas
- d. 08.45 – 09.15 *Coffee Break*
- e. 09.15 – 09.30 Taman Sari Banyumas

- f. 09.30 – 10.00 Rumah Lenggèr
- g. 10.00 – 11.00 Museum Wayang Banyumas
- h. 11.00 – 11.30 ndalem Pangeranan & dr. Goembreg
- i. 11.30 – 12.00 *Tour* Masjid Agung Nur Sulaiman
- j. 12.00 – 13.00 ISHOMA di Masjid Agung Nur Sulaiman
- k. 13.00 – 14.30 Kampoeng Nopia & Mino
- l. 14.30 – 16.00 Oemah Gamelan
- m. 16.00 – 17.30 Alun-Alun Banyumas
- n. 17.30 – 18.00 ISHOMA di Masjid Agung Nur Sulaiman
- o. 18.00 – 19.00 Makan Malam
- p. 19.00 Check In dan Pembagian Kamar

DAY 2 :

- a. 07.00 – 08.00 Sarapan & Check Out
- b. 08.00 – 09.00 Klentheng Boen Tek Bio Banyumas
- c. 09.00 – 09.15 Perjalanan Ke Djagongan Koena
- d. 09.15 – 11.00 Menikmati suasana Tempo Doeloe, Permainan Tradisional di Djagongan Koena
- e. 11.00 – 12.00 Menikmati makan siang dengan menu tradisional “Tumpeng Tawon Pindang Kiplik” di Djagoengan Koena
- f. 12.00 – 12.30 ISHOMA
- g. 12.30 – 12.45 Perjalanan menuju Papringan
- h. 12.45 – 14.40 Wisata Batik Papringan (Belajar Membuatik)
- i. 14.30 – 16.00 Menikmati Pesona Wisata Kalisuren
- j. 16.00 – 16.15 Perjalanan menuju Pusat Oleh-oleh
- k. 16.15 – 17.15 Pusat Oleh-oleh
- l. 17.15 Sayonara

include :

- a. Penginapan terbaik
- b. Transportasi nyaman / Mobil Elf
- c. Tiket masuk semua objek wisata

- d. *Souvenir* khas Banyumas
- e. Masker
- f. *Profesional Guide*
- g. 2 x *Mineral Water*
- h. 5x makan
- i. *Coffee Break*
- j. Dokumentasi
- k. Kelas membatik di tepi sungai Serayu
- l. *Cooking Class* Nopia/Mino

4. Banjoemas Bike Tourism – Rp. 73.000

Rangkaian wisata yang dikelilingi adalah sebagai berikut :

- a. 07.30 – 08.00 *Briefing* / Pengenalan Banjoemas Kota Lama & Lempeng Parimas
- b. 08.00 – 09.30 (Start) Pendhapa Si Panji Banjoemas → Kota Lama melewati Tugu Nasional → Alun-Alun Banyumas → Masjid Agung Nur Sulaiman → Kauman → Klentheng Boen Tek Bio Banyumas (Kawasan Pecinan) → Jalan Pungkuran → Batik Hadi Priyanto → Rumah dr. Goembrek → Kembali Ke Kompleks Pendhapa Si Panji Banjoemas Kota Lama
- c. 09.30 – 09.45 *Coffe Break*
- d. 09.45 – 10.15 Museum Wayang Banyumas
- e. 10.15 – 10.30 Rumah Lengger
- f. 10.30 – 10.45 Sumur Mas dan Taman Sari
- g. 10.45 – 11.00 Foto Bersama dan *closing*

Include:

- a. Sepeda
- b. Tiket Masuk Semua Objek Wisata Tujuan
- c. *Souvenir* Cantik Khas Banyumas
- d. *Profesional Guide / Local Guide*
- e. *Mineral Water*
- f. *Coffee Break*

g. P3K

5. Paket Wisata Minimalis – Rp. 15.000

Rangkaian wisata ini sebagai berikut:

- a. 08.00 – 08.10 Briefing / Opening
- b. 08.10 – 08.40 Pendhapa Si Panji & Gedung Kaboepaten Banjoemas
- c. 08.40 – 09.00 Rumah Lengger
- d. 09.00 – 09.15 Sumur Mas
- e. 09.15 – 09.30 Taman Sari Banyumas
- f. 09.30 – 10.00 Museum Wayang Banyumas
- g. 10.00 *Closing* & Foto Bersama

Include:

- a. Tiket masuk semua objek wisata
- b. *Profesional Guide*

3.2.7 Studi Komparasi

3.2.7.1 BATURADEN

a. Profil Objek

Nama objek wisata : Lokawisata Baturraden

Sosial media : lokawisata_baturraden

Alamat : Dusun I Karangmangu, Karangmangu, Kec.

Baturaden

b. Data objek



Gambar 3. 19 Lokawisata Baturraden

[Sumber : <https://travelspromo.com/htm-wisata/lokawisata-baturraden-banyumas/>]

Lokawisata Baturraden merupakan salah satu objek wisata di Kabupaten Banyumas yang menyuguhkan keindahan alam pegunungan dari Gunung Slamet dengan beberapa pilihan wisata menarik yang bisa dinikmati, seperti pemandian air panas, sepeda air, cascade alam, kolam renang dan lainnya. Wisata utama dari Lokawisata Baturraden merupakan rekreasi dan alam.

Objek wisata yang berada di dalam lokawisata Baturraden sebagai berikut.

1. Pancuran Pitu Baturraden

Pemandian air panas yang mengandung belerang. Dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Terletak di sebelah atas Pancuran Telu.

2. Pancuran Telu

Pemandian air panas yang mengandung belerang. Dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit. Terletak di sebelah bawah Pancuran Pitu.

3. Bumi Perkemahan

Merupakan camping ground yang sering dimanfaatkan oleh para pecinta alam dan penikmat kegiatan out bond.

3.2.7.2 Desa Wisata Cikak

a. Profil Objek

Nama objek wisata : Desa Wisata Cikak
 Sosial media : desawisatacikak
 Alamat : Kecamatan Wangon, Banyumas

b. Data objek

Cikakak memiliki berbagai potensi yang bisa menjadi magnet untuk menggaet wisatawan. Lokasi Desa Wisata Cikak ini berada di Kecamatan Wangon, Banyumas. Di Desa Cikakak, ada sebuah masjid tua bernama Masjid Saka Tunggal. Masjid itu didirikan oleh Kyai Haji Mustolih, tokoh

penyebar Agama Islam di Cikakak. Keunikan masjid itu adalah adanya tiang penyangga atau “saka tunggal” setinggi 5 meter. Dibangun pada tahun 1288, masjid itupun menjadi yang tertua di Banyumas.



Gambar 3. 20 Desa Wisata Cikakak

[Sumber : <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211014103622-269-707639/bertemu-geng-kera-di-desa-cikakak-monkey-forest-banyumas>]

Adanya Taman Kera yang jumlahnya banyak hidup bebas merdeka di alam liar. Namun, sangat jinak dan tidak membahayakan pengunjung. Inilah yang menjadi daya tarik sendiri bagi para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Selain itu, Cikakak juga menjadi objek wisata religi yaitu adanya Masjid Kuno peninggalan jaman dahulu yang memiliki satu tiang penyangga hingga dinamai Masjid Soko Tunggal. Begitu juga dengan adanya pesarehan Kyai Tholih. Tidak sedikit peziarah yang datang dari luar kota, bahkan dari luar pulau Jawa. Tujuan mereka bermacam-macam. Kebanyakan dari para peziarah adalah mereka yang sedang diliputi banyak masalah, untuk mencari pencerahan/ketenangan batin. Mereka pada datang berdo'a memohon kepada Allah SWT di pesanggrahan Kyai Tholih. Ada juga yang datang memohon untuk dapat memudahkan segala usaha dan apa yang dicita-citakan, terutama untuk keselamatan dunia dan akherat [29]. Berikut tempat yang ada di Desa Cikakak adalah Makam Mbah Tholih/Mbah Gusti Inkgang Sumareh, Makam Eyang Karyadi, Masjid Saka Tunggal, Watu Tumpeng, dan Batu Asahan besar.

3.2.7.3 Desa Wisata Ketenger

a. Profil Objek

Nama objek wisata : Desa Wisata Ketenger
 Sosial media : lokawisata_baturraden
 Alamat : Ketenger, Kec. Baturaden, Kabupaten Banyumas.

b. Data objek



Gambar 3. 21 Curug Bayan, Salah satu wisata Desa Ketenger

[Sumber: <https://petualangmuda.com/villa-curug-bayan-baturraden/>]

Desa wisata yang satu ini menawarkan panorama pegunungan lengkap dengan air terjun yang indah. Berada di Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Desa Wisata Ketenger ini terkenal memiliki alam yang asri dan alami. Akses menuju Desa Ketenger cukup mudah. Pengunjung bisa melewati Jalan Raya Padamara, hingga bertemu tugu pertigaan, belok kanan. Setelah sampai bertemu pertigaan besar Pabuaran, belok kanan menuju Baturraden. Sebelum tanjakan ke Terminal Baturraden ada gapura di sisi kiri jalan dan nantinya akan bertemu Desa Ketenger. Wisata-wisata yang ada di Ketenger adalah Curug Bayan, Curug Gede, Camp Ground dan Bukit Pandang.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis SWOT

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis SWOT untuk menganalisis Wisata Banjoemas Kota Lama dari segala sisi kelebihan, kekurangan dan ancaman.

INTERNAL EXTERNAL	Strength 1. Memiliki banyak spot wisata 2. Bukti asri sejarah Kabupaten Banyumas 3. Beberapa wisata tidak dipungut biaya untuk menikmati tiap Kawasan atau spot wisata Banjoemas Kota Lama	Weakness 1. Tempatnya yang jauh dari kota 2. Tiap spot wisata beberapa memiliki jarak yang lumayan jauh 3. Belum adanya petunjuk jalan 4. Belum adanya branding
Opportunity: 1. Menjadi salah satu kawasan wisata terluas di Kab. Banyumas 2. Promosi akan dilakukan lebih banyak lagi melalui banyak media. 3. Banyaknya wisatawan yang suka mengetahui sejarah ditiap titik kota Banyumas.	Strategi SO: Meningkatkan daya Tarik wisata Banjoemas Kota lama dengan keasrian sejarah Banyumas dengan cara peningkatan lini promosi di media sosial dan jalan.	Strategi WO: Merancang branding Banjoemas Kota Lama untuk penunjang promosi di berbagai media agar wisatawan semakin banyak berkunjung dan tau sejarah tiap sisi di Banyumas.
Threats: 1. Munculnya wisata unggulan lebih dekat dengan kota. 2. Tidak adanya pembaruan tiap spot wisata akan membuat pengunjung bosan.	Strategi ST: Membuat pembaruan tiap spot sebagai daya Tarik Banjoemas Kota Lama tanpa menghilangkan ke asrian sejarah Banyumas.	Strategi WT: Merancang branding untuk media promosi untuk meningkatkan perhatian masyarakat dengan memperkenalkan sejarah dan budaya yang melekat pada wilayah wisata Banjoemas Kota Lama

Tabel 3. 1 Analisis SWOT Wisata Banjoemas Kota Lama

[Sumber: Hasil Olahan Penulis]

Dari hasil persilangan kekuatan, kelemahan, internal dengan peluang, dan ancaman eksternal dapat menjadi dasar untuk perancangan *branding* sebagai penunjang media promosi untuk wisata Banjoemas Kota Lama

3.3.2 *Unique Selling Proposition*

Unique Selling Proposition pada perancangan *branding* wisata Banjoemas Kota Lama berdasarkan analisis SWOT adalah Banjoemas Kota Lama merupakan objek wisata yang mengangkat sejarah pra-kolonial sampai kolonial serta budaya Banyumasan, ditambah dengan beberapa penunjang seperti wisata alam, kuliner dan *workshop* atau kelas belajar membuat, dan membuat kuliner khas Banyumas berupa Nopia dan Mino sebagai daya tarik tersendiri.

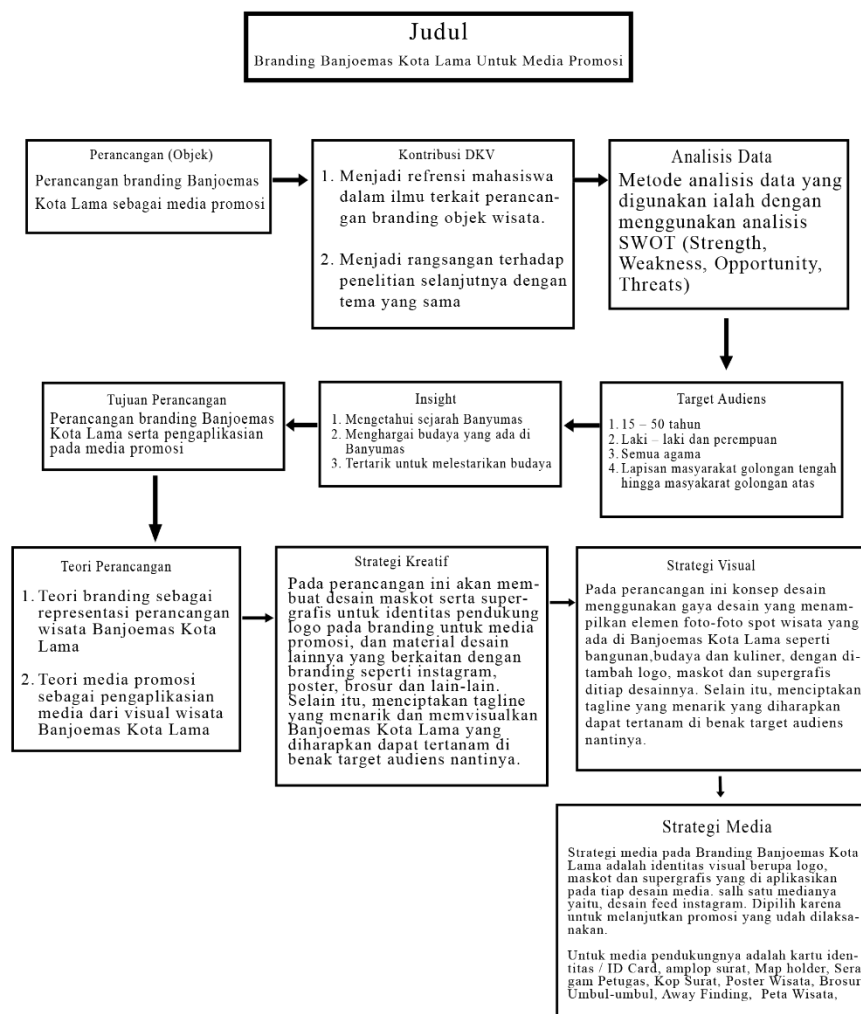
3.3.3 *Positioning*

Berdasarkan dari analisis USP diatas dan dengan melibatkan target *audiens* maka disimpulkan bahwasanya Banjoemas Kota Lama merupakan wisata kota yang

memiliki bangunan-bangunan sejarah dan warisan budaya Banyumasan yang kuat. Objek wisata ini ramah untuk lingkungan pendidikan, keluarga dan anak muda. Sebab kawasan yang luas dan bersejarah membuat kawasan Banjoemas Kota Lama bisa menjadi wisata keliling dan belajar yang menyenangkan dan murah bila dilakukan sendiri. Serta konsep wisata ini juga ingin menonjolkan sejarah dan budaya, dari zaman prakolonial dan kolonial Banyumas.

3.4 Kerangka Penelitian & Timeline

3.4.1 Kerangka Penelitian



Bagan 3. 2 Kerangka Perancangan

[Sumber: Hasil Rancangan Penulis]

3.4.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan Ke-1	Bulan Ke-2	Bulan Ke-3	Bulan Ke-5	Bulan Ke-6
Pengumpulan data					
Pengolahan data					
Analisis data					
Pembuatan laporan					
Revisi					

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian